

## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Permainan Bola Voli**

###### **a) Sejarah Permainan Bola Voli**

Seseorang yang bernama Mintonette adalah penemu permainan olah raga bola voli pada tanggal 9 Februari 1895. Dia adalah seorang instruktur bidang olahraga yang dikenal dengan William G. Morgan di Holyoke Massachusett, Amerika Serikat. Permainan tersebut dulunya adalah gabungan dari beberapa cabang olahraga dalam satu keastuan. Permainan tersebut adalah permainan baseball, handball dan basketball. Permainan bola voli dulunya dimainkan oleh orang yang sudah tua yang sudah kehilangan kelincahan pada tubuhnya. Dan permainan tersebut dikenalkan disebuah kampus ternama, lalu dari situlah olahraga tersebut mulai berkembang dan banyak dikenal oleh banyak orang.

###### **1. Pengertian Permainan Bola Voli**

Menurut **PBVS** Permainan Bola Voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Menurut **Aip syarifuddin dan Muhadi** bahwa

a Permainan Bola voli dimainkan dengan dua tim, 1 tim terdiri atas 6 orang, setiap tim berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas net. Menurut **Mahfud irsyada** bahwa Permainan bola voli merupakan permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain. Sedangkan menurut **M. Yunus** mengemukakan bahwa Permainan bola voli merupakan permainan yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak – anak hingga orang dewasa.

Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan bagi setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak dengan baik, dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung. Menurut *Nuril Ahmadi (2007: 20)* ”permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Karena dalam permainan voli sangat dibutuhkan koordinasi gerak yang benar” bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang terdapat dalam permainan bola

voli. Salah satu faktor pendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik seorang pemain. Menurut *Suharno (1982: 21)* kondisi fisik secara umum meliputi kekuatan, daya tahan tubuh, kecepatan, kelincahan dan kelenturan.

*Muhadi (1991:183)* ”permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam jenis olah raga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau memukul bola langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Bola Voli adalah cabang permainan dalam olahraga yang dimainkan secara beregu dengan 2 tim yang saling berlawanan. Masing-masing dari tim berisi 6 pemain yang memiliki peran tersendiri dalam memainkan permainan tersebut. Bola Voli bisa dimainkan di lapangan indoor maupun outdoor. Untuk ukuran lapangan bola voli adalah 18×9 meter, dengan net putra setinggi 2,43 meter sedangkan net putri 2,24 meter”.

#### **a. Manfaat Permainan Bola Voli**

Adapun manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan aktivitas olahraga permainan bola voli adalah sebagai berikut.

##### **1. Menambah Stamina**

Dengan melakukan olahraga bola voli secara rutin dan teratur, akan bisa menambah stamina anda yang berguna untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

2. Menguatkan Tulang Dalam olahraga bola voli, dibutuhkan service, smash, passing dan juga block agar memenangkan suatu pertandingan. Keempat gerakan itu dapat menguatkan tulang anda agar tidak mudah rapuh.
3. Membakar Lemak Kesulitan dalam menurunkan berat badan? Tidak perlu khawatir, anda cukup bermain bola voli secara rutin. Selain mengasyikkan, bola voli juga sangat efektif dalam membakar lemak.
4. Membentuk Otot  
Dalam bermain bola voli, anda dituntut untuk melakukan lompatan dan pukulan – pukulan yang keras untuk mendapatkan point. Dengan melakukan itu secara teratur, bisa dengan cepat membentuk otot – otot tubuh anda terutama lengan.
5. Mencegah Penyakit Stroke  
Melakukan olahraga bola voli ternyata dapat memperlancar sistem peredaran darah. Lancarnya sistem peredaran darah dapat menghindari terjadinya pembentukan bekuan darah yang mengakibatkan stroke.

#### **b. Perlengkapan Permainan Bola Voli**

Berikut perlengkapan dalam olahraga permainan bola voli, yaitu:

##### **1. Ukuran Lapangan Permainan Bola Voli**

Olahraga permainan bola voli dimainkan pada sebuah lapangan yang berbentuk persegi panjang. Seiring dengan terus berkembangnya permainan bola voli maka standar ukuran internasional dan sarana pendukung pada lapangan bola voli pun telah ditetapkan. Standar ukuran panjang lapangan bola voli adalah 18 meter, sedangkan ukuran lebarnya adalah 9 meter. Panjang lapangan tersebut kemudian dibagi dua dan dipisahkan dengan sebuah net yang dipasang pada dua buah tiang. Ukuran lapangan bola voli yang ditetapkan oleh FIVB.

Jarak dari garis serang ke garis pemisah daerah permainan adalah 3 meter.

2. Net

Panjang net dalam olahraga permainan bola voli adalah 9,5 m, serta lebar 1 m. Tinggi net untuk putra 2,43 m, sedangkan untuk putri 2,24 m.

3. Bola

Permainan bola voli dibuat dari kulit lunak atau bahan sintetis yang berwarna cerah atau kombinasi warna berbentuk bundar/bulat, contohnya dengan diameter 65 – 67 cm serta berat 250 – 280 g.

**c. Peraturan Permainan Bola Voli**

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan dalam permainan bola voli yang harus Anda ketahui.

1. Jumlah pemain

Dalam olahraga bola voli, terdapat 2 tim yang saling berkompetisi, masing –masing tim memiliki 10 pemain dengan 6 pemain inti serta 4 pemain cadangan.

2. Penilaian

Berikut ini beberapa penilaian dalam olahraga bola voli.

1) **Akibat Kesalahan Reli**

a. Apabila pelaku servis memenangkan reli, timnya memperoleh 1 (satu) angka dan harus melanjutkan servis.

b. Apabila pelaku servis, gagal/kalah dalam reli, regu penerima memperoleh 1 (satu) angka dan berhak melakukan servis.

2) **Kemenangan dalam Setiap Set**

a. Suatu set (kecuali set V) dimenangkan oleh suatu regu yang lebih dahulu mendapatkan angka 25 dengan minimal selisih 2 (dua) angka.

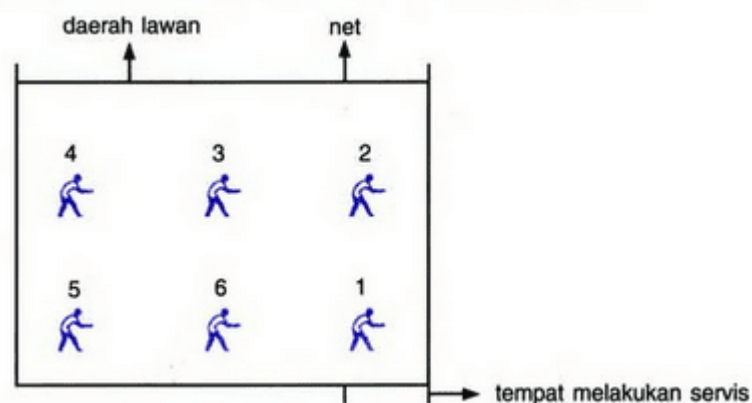
- b. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai selisih 2 (dua) angka (26-24, 27-25, dst).
  - c. Dalam kedudukan kemenangan set 2-2, set penentuan (set V) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih minimal 2 (dua) angka (16-14, 18-16, dst).
  - d. Jika suatu regu menolak untuk bermain setelah dipanggil, regu tersebut dinyatakan kalah 0-3 dan 0-25 untuk setiap set.
3. Jumlah point
- Kemenangan dalam olahraga bola voli bukan ditentukan oleh waktu, melainkan jumlah point. Tim yang memenangkan sebuah pertandingan adalah tim yang mendapat point 15 lebih dahulu.
4. Jumlah wasit Terdapat 1 wasit sebagai pemimpin sepanjang pertandingan, 4 penjaga garis serta 1 orang sebagai pencatat point.
5. Pelanggaran
- d. Terjadinya suatu pelanggaran apabila Pemain bola voli secara sengaja ataupun tidak sengaja memegang bahkan menyentuh net dengan tangan.
  - e. Pemain bola voli secara sengaja ataupun tidak sengaja jika salah satu anggota tubuh melewati net.
  - f. Pemain bola voli berkata kasar kepada wasit.
  - g. Pemain bola voli meninggalkan lapangan tanpa izin dari wasit.

#### **d..Posisi Bermain Bola Voli**

Permainan bola voli dilakukan di sebuah lapangan berbentuk empat persegipanjang. Tujuan setiap regu adalah berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan permainan dengan menciptakan angka (point) dalam setiap reli. Regu penyerang

berusaha untuk selalu memenangkan serangannya dan regu bertahan berusaha untuk mematikan setiap serangan yang dilakukan oleh pihak lawan sehingga memperoleh angka dan kesempatan servis. Servis dilakukan secara bergilir (rotasi) pada posisi pemain searah jarum jam.

Permainan bola voli merupakan olahraga yang kompleks, yakni membutuhkan koordinasi yang baik di antara berbagai faktor yang berperan di dalamnya, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, strategi, dan mental. Semua itu membutuhkan perhatian serius dari setiap pemain dan harus dikuasai oleh pemain melalui proses latihan yang baik. Salah satu faktor penting yang harus dimiliki secara kelompok dalam menghadapi suatu permainan adalah taktik dan strategi. Oleh karena itu, suatu regu harus dapat memperhitungkan posisi bermain yang sesuai dengan karakter setiap pemainnya. Berikut ini adalah posisi para pemain bola voli dalam satu regu. Urutan nomor menjelaskan rotasi pemain dalam melakukan servis.



### e..Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Adapun teknik dasar permainan bola voli antara lain sebagai berikut.

#### 1. Servis

Servis adalah teknik awal sebagai tanda untuk dimulainya sebuah pertandingan. Terkadang teknik servis banyak diremehkan oleh orang – orang yang belum mengerti soal bola voli. Tetapi sebenarnya servis

sangatlah berguna untuk memperoleh kemenangan. Ada beberapa macam servis.

- a. **Servis atas**, teknik ini sedikit sulit bagi para pemula, karena teknik ini memerlukan latihan yang rutin agar bisa menguasainya.
- b. **Servis bawah**, bagi anda yang baru belajar olahraga bola voli, kami sarankan untuk menguasai servis bawah terlebih dahulu sebelum servis atas. Karena teknik ini lebih mudah dilakukan.

## 2. Passing

Jika lawan melakukan smash, maka hal yang biasa dilakukan para pemain bola voli adalah menerima serta menahannya dengan teknik passing. Berikut ini adalah 2 teknik passing.

- a. **Passing atas**, Teknik ini biasa dilakukan oleh para pemain bola voli untuk memberikan bola yang nantinya akan di smash.
- b. **Passing bawah**, Teknik ini biasa dilakukan oleh para pemain bola voli untuk menerima servis dan juga smash yang dilakukan oleh lawan agar bola dapat dikontrol dengan baik.

## 3. Smash

Smash adalah teknik pukulan keras dengan menggunakan telapak tangan yang disertai dengan melompat. Teknik ini sangat menjadi penentu bagi kemenangan dalam pertandingan bola voli. Maka dari itu, anda diharuskan untuk bisa menguasai teknik smash ini.

## 4. Block

Jika anda memiliki ukuran badan yang tinggi, maka anda tidak akan kesulitan dalam melakukan block. Teknik ini dilakukan untuk memblock atau menahan smash yang dilakukan oleh lawan. Melakukan teknik block sebenarnya tidak sulit dan juga tidak gampang, anda harus memiliki insting yang kuat, kapan anda akan melompat, kapan lawan melakukan smash, dan kapan juga lawan melakukan tipuan.

Karena dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar dalam bermain voli yang harus dimiliki siswa, jadi peneliti hanya meneliti tentang teknik

servis yaitu servis atas. Peneliti membatasi hanya servis atas kerana mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian dibatasi hanya servis atas.

## **2..Passing Bawah**

### **a. Pengertian Passing**

Menurut Muhajir (2007: 21) “Passing dalam permainan bola voli adalah usaha

atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan

di lapangan sendiri”. Menurut Suharno HP (1981: 15) passing adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik

tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang

selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan. Menurut Nuril Ahmadi

(2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain

yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: 1) Untuk penerimaan bola servis. 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash/serangan. 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari

pantulan net. 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di

luar lapangan. 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Teknik passing bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik passing bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik passing bawah yang lainnya.



Menurut PP.PBVSI (1995: 67) analisis gerak teknik passing bawah meliputi: 23

1) Sikap Persiapan a) Kedua tangan dijadikan satu. b) Posisi kaki depan belakang selebar bahu. c) Lutut ditekuk. d) Kedua lengan sejajar paha. e)

Pinggang lurus. f) Pandangan ke arah bola. 2) Sikap saat Perkenaan a)

Kedua ibu

jari sejajar. b) Salah satu tangan menggenggam tangan yang lain. c)

Menerima

bola tepat di depan badan. d) Lutut diluruskan. e) Kedua lengan

diayunkan. f)

Siku tidak ditekuk. g) Gerak pinggang ke depan atas. h) Melihat bola

saat

perkenaan. 3) Sikap Akhir a) Kedua tangan tetap jadi satu. b) Tangan

mengikuti

lintasan bola menuju sasaran. c) Berat badan pindah ke kaki depan. d)

Pandangan

mata mengikuti bola menuju sasaran.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan

untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi

pinggang ke

bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. Passing bawah

merupakan

awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan

penyerangan

tergantung dari baik buruknya passing bawah. Apabila bola yang

dioperkan jelek,

maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola

yang baik

untuk para penyerang. Berdasarkan pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa,

passing bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan

kedua

lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada

passing bawah yaitu di atas pergelangan tangan.

Kemampuan 24 seorang pemain bolavoli melakukan passing bawah dengan

baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima

bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau smash.

### **b. Faktor yang Mempengaruhi Passing Bawah**

Passing bawah bolavoli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang

memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering

kali melakukan kesalahan.

Menurut Barbara L. Vierra (2000: 21) kesalahan-kesalahan passing bawah

adalah sebagai berikut;

- 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- 4) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- 5) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.



Gambar 2. Rangkaian Teknik Passing Bawah (Sumber: Yunus, 1992: 34).

Hal senada menurut Nuril Ahmadi (2007: 24-25) kesalahan yang sering

terjadi pada saat melakukan passing bawah, antara lain meliputi:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- 7) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.

- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas, dilakukan dengan passing bawah.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan passing atas terutama wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan.

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat passing bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada 26 saat melakukan passing bawah.

Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

## **B. Metode Pembelajaran Bermain Dalam Bola voli**

### **a.Hakikat Bermain**

menurut Rusli dkk, dalam Husdarta dan Yudha M. (2007), bermain merupakan kegiatan hakiki kebutuhan dasar manusia. Sedangkan Herman Subarjah (2007: 1.5) bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, sukarela tanpa paksaan dan tak sungguhan dalam batas waktu tanpa ikatan peraturan. Bermain adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan tanpa memperoleh hasil akhir. Dengan bermain anak dapat melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan menimbulkan kesenangan. Anak terkadang sampai kehabisan tenaganya.

menurut Carl Bucher dan Herman Subarjah (2007: 1.3), Permainan yang telah dikenal lama oleh orang tua dan anak-anak laki-laki maupun perempuan, mampu menggerakkan untuk berlatih dan gembira dan relaksasi.

### **b. Metode Bermain**

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode menurut M. Sobry Sutikno (2009: 87) metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada senada ditemukan Aip Syarifudin (1992: 185) metode adalah cara atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai tujuan.

Model pembelajaran merupakan salah satu bagian integral yang dapat mempengaruhi pencapaian belajar. Hasil dan tindakan tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi pencapaian hasil pembelajaran. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang ditetapkan guru. Dalam pemilihan metode pembelajaran banyak pertimbangan yang dapat dipergunakan, secara umum dapat dilihat bahwa metode mengajar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk belajar, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan

kemampuan dan kecepatan sendiri masing-masing siswa. Dan memberikan sikap nilai positif terhadap siswa tersebut. Metode yang diterapkan pada penelitian adalah melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola voli untuk meningkatkan proses pembelajaran passing bawah siswa.

**c. Penguasaan Passing Bawah Metode Bermain yaitu Sebagai Berikut:**

1) sikap pemula, ambil sikap normal dalam permainan voli, yaitu kedua lutut ditekuk

dengan badan sedikit dicondongkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak

kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih

mudah dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpegangan

yaitu: punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian

saling berpegangan,

2) gerakan pelaksanaan, ayunkan kedua tangan ke arah bola,

dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku-siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari

pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat

dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus,

3) gerakan lanjutan, setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi setiap kembali dan ayunan lengan untuk pass-bawah ke depan tidak mengambil sudut 90 derajat dengan bahu/badan. Teknik dasar passing bawah

merupakan bagian dari teknik dasar permainan bola voli yang memiliki tingkat

kesulitan yang cukup tinggi. Sehingga pembelajaran passing bawah bola voli harus

dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan benar. Hal yang paling utama untuk mengatur serangan dalam permainan bola voli adalah passing.

### **C. Kelebihan Teknik Bermain Mengandung Nilai-nilai di Bawah ini:**

- (1) secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik,
- 2) memberikan ketangkasan dan kecekatan pada anak didik,
- 3) mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerja sama dan tolong menolong
- 4) melatih anak didik untuk tunduk terhadap peraturan-peraturan yang berlaku
- 5) memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri.

Pada saat mengikuti pembelajaran bola voli siswa selalu merasa jenuh sehingga diperlukan berbagai metode-metode dalam proses pembelajaran.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran semakin baik”.

Metode dalam pembelajaran permainan bola voli sangatlah penting untuk siswa SMP. Mengingat siswa di SMP Negeri 1 merek pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan khususnya cabang

olahraga bola voli, banyak siswa yang tidak dapat melakukan teknik dasar passing

bawah bola voli dengan baik dan benar sehingga dapat membuat siswa tersebut

menjadi jenuh. Apalagi pada saat pembelajaran berlangsung di siang hari banyak

siswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran olahraga tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 merek, metode diperlukan oleh guru selaku pendidik, dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Oleh karena itu seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai metode pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru selaku pendidik tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar pengajaran tidak membosankan, dan menarik bagi anak didik. Seperti yang diungkapkan Mayke S. Tedjasaputra (2001: 38) bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, misalnya saja memperoleh pengalaman dalam membina hubungan dengan sesama teman, menambah perbendaharaan kata, menyalurkan perasaan-perasaan tertekan. Kegiatan bermain sangat disukai oleh para siswa. Bermain yang dilakukan secara tertata, mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan siswa. Bermain dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga untuk siswa. Pengalaman itu bisa berupa membina hubungan dengan sesama teman dan menyalurkan perasaan yang tertekan. Bermain merupakan bagian dari metode yang diterapkan



di dalam pendidikan jasmani. Bermain mempunyai fungsi yang banyak, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Bermain mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas jasmani. Selain memberikan pengalaman, bermain juga dapat menyebabkan anak lebih tahan terhadap stress dan mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran baik pelajaran jasmani maupun pelajaran lainnya. Bermain juga dapat menambah kepercayaan diri, kerjasama, serta sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi peserta didik.

Menyatakan bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak, beberapa manfaat bermain antara lain:

- 1) untuk perkembangan aspek fisik,
- 2) untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus
- 3) untuk perkembangan aspek sosial
- 4) untuk perkembangan aspek emosi atau kepribadian,
- 5) untuk perkembangan aspek kognitif
- 6) untuk mengasah ketajaman penginderaan, dan
- 7) untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.

hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar juga sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan hasil belajar juga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, karena dengan hasil belajar guru dapat mengetahui

tingkat kemampuan siswa dalam menanggapi, menguraikan kembali pengetahuan

yang sudah terjadi atau di alami dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran permainan bola voli, hasil belajar diukur melalui keterampilan

kognitif, afektif dan psikomotor, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengukur

keterampilan siswa pada ranah psikomotor. Hasil belajar juga mempunyai tujuan

membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghadapi proses

pembelajaran. Pencapaian hasil belajar teknik dasar passing bawah permainan

bola voli dapat ditunjukkan dengan penguasaan siswa terhadap keterampilan teknik

dasar passing bawah permainan bola voli. Hasil belajar permainan bola voli

adalah salah satu indikator bahwa siswa telah mampu melakukan teknik-teknik

bermain bola voli dan mengetahui cara bermain bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 merek,

**e.Kelemahan Teknik Bermain Bola Voli Terjadi Dalam Proses Pembelajaran Yaitu:**

(1) siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penguasaan teknik dasar

passing bawah,

2) kurangnya kesempatan dan malasnya siswa dalam bergerak, khususnya pada gerak teknik passing bawah

3) kurangnya perhatian guru terhadap tingkah laku siswa,

4) model/metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani tidak kreatif dan inovatif dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya teknik dasar passing bawah sehingga para siswa/siswi merasa jenuh dan bosan

5) sarana prasarana yang tidak lengkap, seperti bola yang sangat sedikit dan lapangan yang kurang memadai

6) adanya kesalahan dalam melakukan passing bawah dapat disebabkan oleh beberapa

faktor, diantaranya adalah lengan terlalu tinggi diangkat ke atas ketika memukul

bola, tidak pasnya bola mendarat dilengan.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul dengan pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli di SMP Negeri 1 Ngabang dengan harapan setelah diberi permainan-permainan siswa dengan senang hati untuk mengikuti pembelajaran lompat jauh tanpa ada rasa paksaan atau bukan karena pembelajaran tersebut sudah kewajiban melainkan kesenangan siswa yang tumbuh dari diri siswa itu sendiri, sehingga dengan senang hati siswa tersebut mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya menggantung